

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Karena menggunakan asas kekeluargaan tersebut, maka koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Dalam koperasi terdapat pembagian keuntungan koperasi biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU. SHU dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota.

Koperasi Wanita Setia Bhakti merupakan salah satu koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam dan unit usaha dagang. Koperasi Wanita Setia Bhakti ini sudah berdiri sejak tahun 1978 dan memiliki jumlah anggota kurang lebih 11.000 anggota, hingga tahun 2015. Dengan jumlah anggota yang banyak, maka jumlah transaksi yang harus ditangani koperasi juga menjadi semakin banyak. Dalam sehari rata-rata koperasi menangani kurang lebih 2.000 transaksi.

Setelah melakukan observasi pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita yang bertempat pada Jl. Jemur Andayani No.55 Rungkut Surabaya. Diketahui bahwa pada koperasi tersebut, sudah memiliki Sistem Informasi berbasis *desktop*.

Berdasarkan keterangan dari Koordinator EDP, bahwa koperasi akan membangun sistem yang lebih baik dari sistem yang ada saat ini dan sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sistem informasi yang sudah diterapkan pada koperasi saat ini terdiri dari aplikasi yang meliputi: keanggotaan, simpan pinjam anggota, simpan pinjam UKM, swalayan, akunting, dan griya tamu.

Untuk membangun ulang sistem pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita, koperasi membutuhkan rancangan sistem untuk pengembangan sistem. Sedangkan saat ini koperasi tidak memiliki rancangan sistem maupun dokumentasi sistem saat ini. Dokumentasi sistem saat ini juga dibutuhkan untuk proses pengembangan sistem, karena dokumentasi sistem ini dapat membantu pengembang melihat permasalahan yang terjadi ataupun proses-proses apa saja yang perlu untuk dikembangkan.

Berdasarkan fakta yang telah disebutkan, maka dari itu perlu dibuatnya Analisis dan Desain Sistem Informasi Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita pada unit Simpan Pinjam. Analisa desain pengembangan ini menggunakan metodologi *object oriented* dengan pendekatan *Rational Unified Process* (RUP). Dengan pendekatan berorientasi obyek dapat mencerminkan kegiatan proses bisnis sehingga mempermudah implementator memahami desain sistem yang dibuat. Dengan pendekatan berorientasi obyek, kita membagi aplikasi ke dalam potongan kecil yang banyak, independen satu sama lain, potongan-potongan kecil tersebut disebut obyek, dan kita dapat membangun aplikasi dengan menyusun obyek-obyek ini bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan aplikasi (Sholiq, 2006).

Tugas akhir ini menghasilkan dokumentasi sistem yang ada saat ini dan juga rancangan sistem. Sehingga dapat memberikan panduan para *programmer*

Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita dalam mengembangkan sistem yang sudah ada dengan kaidah perancangan sistem berorientasi objek.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat dokumentasi sistem pada koperasi pada Koperasi Wanita Setia Bahkti dengan menggunakan UML?
2. Bagaimana mendesain sistem informasi koperasi pada Koperasi Wanita Setia Bahkti dengan menggunakan UML?
3. Bagaimana mendesain desain *interface* berbasis *website* dari sistem informasi koperasi pada Koperasi Wanita Setia Bahkti?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Desain sistem informasi koperasi ini hanya membahas simpan pinjam anggota, keanggotaan, dan akunting.
2. Alat bantu pemodelan UML yang digunakan adalah *Rational Rose*.

## 1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan dokumentasi sistem pada koperasi Koperasi Wanita Setia Bahkti dengan menggunakan UML.

2. Menghasilkan desain sistem informasi koperasi pada Koperasi Wanita Setia Bahkti dengan menggunakan UML.
3. Menghasilkan desain *interface* dari sistem informasi koperasi pada Koperasi Wanita Setia Bahkti berbasis *website*.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang diambinya topik TA, rumusan masalah dari topik TA, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan TA, dan tujuan dari TA ini.

#### BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita yang menjadi tempat pelaksanaan TA dan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah TA ini adalah teori tentang *Object oriented Analysis and Design* (OOAD) yaitu sebagai dasar menggambar desain yang akan dibuat. Teori tentang (UML) *Unified Modeling Language* sebagai bahasa pemodelan untuk menggambarkan sistem dalam bentuk baku. Dan teori (RUP) *Rational Unified Process*, yaitu teori tentang siklus tahap pengembangan sistem.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian yang menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP). Ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu, insepisi, elaborasi dan konstruksi.

### BAB IV Rancangan Sistem

Bab ini berisi tentang hasil dari rancangan sistem. Berdasarkan metode RUP yang digunakan, maka rancangan ini akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu insepisi, elaborasi dan konstruksi. Pada insepisi rancangan yang dihasilkan adalah *business use case diagram*, *activity diagram* dan *business entity*. Pada kolaborasi rancangan yang dihasilkan adalah *use case diagram*, *use case description*, *sequence diagram*. Dan yang terakhir konstruksi, rancangan yang dihasilkan adalah *class diagram*, *component diagram*, *deployment diagram*, *design interface*, dan uji coba.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari rancangan desain yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga dapat menjadi lebih baik dan berguna.

